

DAFTAR PUSTAKA

- A. Konu, E. A., & Rimpela, T. L. (2002). Factor structure of the school well-being model. *Health Education Research*, 17(6), 732-742.
- Alsa, A. (2001). Kontroversi uji asumsi dalam statistika parametik. *Buletin Psikologi*, 1(1), 18-22.
- Anderson, C. A., & Carnagey, N. L. (2004). Violent evil and the general effective aggression model. New York: Guilford Publication.
- Apsari, F. (2013). Hubungan antara harga diri dan disiplin sekolah dengan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 14, 9-16.
- Aqib, Z. (2011). *Pendidikan karakter : membangun perilaku positif anak bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam bullying 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology edisi 13*. USA: Pearson Education.
- Baron, R. A., & Byrne, & D. (2008). *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bauman, S., & Bauman, A. D. (2005). Knowledge and beliefs about bullying in schools. *School Psychology International*, 26(4), 428-442.
- Beane, A. L. (2008). *Protect your child from bullying*. San Fransisco: Jossey - Bass.
- Bibou-Nikou, Tsiantis, & Assimopoulus. (2012). School factors related to bullying: A qualitative study of early adolescent students. *Social Psychology Of Education*, 15(2), 125-145.
- Biernbaum, M. A., & Lotyczewsky, & B. (2015). Bullying and school climate: associations and group differences. *Bullying and School Climate*, 39, 325-340
- Blood, G. W., & Blood, I. M. (2004). Bullying in adolescent who stutter: communicative competence and self esteem. *Contemporary Issues In Communication Science And Disorder*, 31, 69-79.
- Carrol, A. H. (2009). *Adolescent reputations and risk: Developmental trajectories to delinquency*. New York: Springer.

- Cohen, J., McCabe, E. M., Michelli, N. M., & Pickeral, & T. (2009). School climate: research, policy, practice, and teacher education. *School Climate Research and Educational Policy*, 111, 180-213.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- Darwin, Mubin, M. F., & Hidayati, E. (2014). Pengalaman siswa yang mendapatkan bullying di SMA N 15 Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2, 1-6.
- DiStefano, C., Monrad, D. M., May, R. J., Smith, J., Grey, J., Mindrila, D., et al. (2008). Parent, student, and teacher perception of school climate: investigation across organizational level. *Paper presented at the annual meeting of the American Education Research Association*, 157, 1-35.
- Dr. Saifuddin Azwar, M. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drs. Agoes Dariyo, P. (2007). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ehan. (2010). Bullying dalam dunia pendidikan. *Artikel*, 1-21.
- Eliot, Cornell, & Gregory. (2010). Supportive school climate and student willingness to seek help for bullying and threat of violence. *Journal of School Psychology*, 48, 533-553.
- Erniati, W. (2017). Hubungan harga diri dengan perilaku bullying pada remaja di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah (Skripsi).
- Espelage, D. L., Polanin, J. R., & Low, S. K. (2014). Teacher and staff perceptions of school environment as predictors of student aggression, victimization, and willingness to intervene in bullying situations. *American Psychological Association*, 29, 287–305.
- Fadlishoimi, A. (2016). Hubungan antara harga diri dengan perilaku bullying pada Remaja SMA Swasta di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Skripsi).
- Febriyani, Y. A., & Indrawati, E. S. (2016). Konformitas teman sebaya dan perilaku bullying pada siswa kelas XI IPS. *Jurnal Empati*, 5, 138-143.
- Fikri, D. A. (2018, Mei 4). 4 Kasus bullying paling menggemparkan di Indonesia, korbannya ada yang meninggal. Retrieved Oktober 31, 2018, from Okexone: <http://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/04/196/1894566/4-4-kasus-bullyin-paling-menggemparkan-diIndonesia-korbannya-ada-yang-meninggal>

- Fithria, & Auli, R. (2016). Faktor - faktor yang berpengaruh dengan perilaku bullying. *Idea Nursing Journal*, 7(3), 9 - 17.
- Freiberg, H. J. (2005). *School climate: measuring, improving and sustaining healthy learning environments*. London: Falmer Press.
- Ghufron, M., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giovazolias, T., Kourkoutas, E., Mitsopoulou, E., & Georgiadi, M. (2010). The relationship between perceived school climate and the prevalence of bullying behavior in greek schools: implications for preventive inclusive strategies. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 5, 2208-2215.
- Gregory, Cornell, Fan, & Shera. (2010). Authoritative school discipline: high school practice associated with lower bullying and victimization. *Journal of Education Psychology*, 102(2), 483-496.
- Gruenert, S. (2008, Maret 2). *School climate and school culture: they are not the same thing. Issue of Principal*. Retrieved Oktober 31, 2018, from www.naesp.org:
<https://www.naesp.org/sites/default/files/resources/2/Principal/2008/M-Ap56.pdf>
- Hadi, S. (2000). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haka, F., & Pervizi, A. (2017). The interplay between bullying, self esteem, and empathy in a sample of albanian 12 - 16 years old adolence. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences*, 29(1), 116 - 123.
- Hapsari, F. (2013). Hubungan antara harga diri dan disiplin sekolah dengan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 14, 15-20.
- Hesapcioglu, S. T., Meraler, H. Y., & Ercan, F. (2018). Bullying in school and its relation with depressive symptoms, self esteem, and suicidal ideation in adolencents. *Anatolian Journal of Psychiatry*, 19(2), 210 - 216.
- Hurlock. (1999). *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- J, D. B., & Matulesy, A. (2012, September). Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan agresivitas pada remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 99 - 104.
- Jimerson, S. R., Swearer, S. M., & Espelage, D. L. (2009). *Handbook of bullying in schools: an international perspective*. USA: Routledge.

- Notar, C. E., & Padgett, S. (2013). Adult role in bullying. *Universal Journal of Educational Research*, 1, 294-297.
- Nugroho, A. (2010). Peran faktor harga diri dan pusat pengendalian diri terhadap perilaku seksual lelaki seks dengan lelaki di Jakarta Timur. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 1, 21-29.
- Nunuk Sulisrudatin, S. S. (2015). Kasus bullying dalam kalangan pelajar (suatu tinjauan kriminologi). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 5. 26-32.
- Nurlita, D. (2018, Juli 23). *Hari anak nasional, kpai catat kasus bullying paling banyak*. (R. Widiastuti, Editor) Retrieved Oktober 29, 2018, from TEMPO.CO: <https://nasional.tempo.co/read/1109584/hari-anak-nasional-kpai-catat-kasus-bullying-paling-banyak/full&view=ok>
- Olweus, Dan, Limber, & P., & S. (2010). Bullying in school: evaluation and dissemination of the olweus bullying prevention program. *American Journal of Orthopsychiatry*, 80, 124-134.
- Orpinas, P., & Horne, A. M. (2002). *Bullying prevention: creating a positive school climate and developing social competence*. Washington DC: American Psychological Association.
- Osher, D., Sprague, J. R., Bear, G. G., & Doyle, W. (2010). How can we improve school discipline. *Educational Researcher*, 39, 48-58.
- Papali, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (psikologi perkembangan) edisi kesembilan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pinkus, Lyndsay. M. (2009). *Moving beyond AYP: high school performance indicators*. Washington
- Preble, B., & Gordon, R. (2011). *Transforming school climate and learning*. USA: Corwing.
- Priyatno. (2016). *Spss handbook: analisis data olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purbaya, A. A. (2018, Maret 2). *SMAN 1 Semarang blak-blakan kasus bullying berujung 2 siswa dipecat*. Retrieved Oktober 31, 2018, from detiknews: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-tengah//d-3894976/sman-1-semarang-blak-blakan-kasus-bullying-berujung-2-siswa-dipecat>
- Putera, A. D. (2017, Agustus 21). *7 murid sma nusantara plus diskors terkait "bullying" terhadap adik kelas*. Retrieved Desember 15, 2018, from Kompas.com:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/21/14154501/7-murid-sma-nusantara-plus-diskors-terkait-bullying-terhadap-adik-kelas>.

- Rahayu, S. (2017). *Penanganan bullying berbasis konseling online*. Semarang: GEBER SEPTI.
- Rahmawati, S. W. (2016). Peran iklim sekolah terhadap perundungan. *Jurnal Psikologi*, 43, 167 - 180.
- Refnadi, R. (2018). Konsep self esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal Pendidika Indonesia*, 4(1), 16-22.
- Rigby, K. (2002). *New perspectives on bullying*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley.
- Rigby, K. (2011). What can schools do about cases of bullying?, *Pastoral Care in Education*, 29, 273–285.
- Rizqi, M. I. (2011). Pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku self injury pada remaja. *Jurnal Psikologi UIN*, 3(2), 70-74.
- Rohmah, F. A. (2004). Pengaruh pelatihan harga diri terhadap penyesuaian diri pada remaja. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*, 1, 53-63.
- Salmivalli, C. (2010). Bullying and the peer group: a review. *Aggression and Violent Behavior*, 15, 112-120.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development : perkembangan masa hidup*. Edisi 5 jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi 11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga .
- Seixas, S. R., Coelho, J. P., & Nicolas-Fischer, G. (2013). Bullies, victims and bully-victims: impact on health profile. *Educação, Sociedade & Culturas*, 53075.
- SEJIWA. (2008). *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: Grasindo.
- Seprina, M. A., Liow, C. J., Sulistiyawati, F. N., & indriani, I. (2009, October). Hubungan tindakan bullying di sekolah dengan self esteem siswa. *Jurnal Psikologi*, 3, 98-102.
- Shidiqi, M. F., & Suprapti, V. (2013). Pemaknaan bullying pada remaja penindas (the bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2, 90-98.

- SINDONEWS.COM. (2017, Juli 24). Indonesia tempat posisi tertinggi perundingan di asean. *Weekly*.
- Siswati, & Widayanti, C. G. (2009). Fenomena bullying di sekolah dasar negeri di semarang: sebuah studi deskriptif. *Jurnal Psikologi Undip*, 5(2), 19-28.
- Sobandi, N. U. (2018). Iklim sekolah sebagai determinan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, 71-77.
- Spade, J. (2007). The relationship between student bullying behaviors and self-esteem. College of Bowling Green State University.
- Srisayekti, W., Setiady, D. A., & Sanitioso, R. B. (2015). Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42, 141-156.
- Sugiono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Swediati, N. (2001). Perlukah uji asumsi statistik dilakukan? *Buletin Psikologi*, 1(1), 23-18.
- T., M. I. (2017). *Pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku self injury*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Psikologi.
- Thapa, A., & Cohen, J. (2013). A review of school climate research. *Review of Educational Research*, 10, 1-10.
- Tumon, M. B. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3, 1-17.
- Usman, I. (2008). Perilaku bullying ditinjau dari peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah pada siswa sma di kota gorontalo. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 10-18.
- Usman, I. (2013). Kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying. *Humanitas*, 10, 1-8.
- Way, N., Reddy, R., & Rhodes, J. (2008). Students' perceptions of school climate during the middle school years: associations with trajectories of psychological and behavioral adjustment. *American Journal of Community Psychology*, 40, 194 – 213.
- Widodo, A. S., & Pratitis, N. T. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2, 131-138.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zanu, R. M. (2017). *Hubungan antara harga diri dengan bullying pada remaja di panti asuhan*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (Skripsi).